

BAB VIII

KESIMPULAN

VIII.1 Kesimpulan

Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka putih adalah salah satu rumah sakit yang cukup banyak mempunyai komponen Sumber Daya Manusia khususnya pada tenaga keperawatan. Namun pada dasarnya Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih belum mempunyai standar kompetensi yang sesuai dengan standar Departemen Kesehatan khususnya bagi tenaga perawat.

Selama ini Rumah Sakit Islam Jakarta hanya memakai standar rumah sakit. Untuk itu peneliti ingin mengetahui gambaran kompetensi perawat khususnya perawat intensif (ICU dan HCU) serta hubungannya dengan pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang seharusnya sudah sesuai standar DEPKES.

Karakteristik perawat yang dilihat oleh peneliti antara lain ; pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Untuk usia dan jenis kelamin tidak di ikut sertakan karena variabel tersebut bersifat homogen. Variabel yang digunakan untuk melihat gambaran kompetensi perawat ICU dan HCU dan kompetensi sebagai variabel dependen, faktor pendidikan, pelatihan dan pengalaman sebagai variabel independen. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *cross sectional* karena penelitian ini pengukuran data nya baik variabel dependen dan independennya diukur pada waktu yang sama. Untuk sampel penelitian ini adalah seluruh perawat (ICU dan HCU) yang berpendidikan Akademi yang berjumlah 34 orang. Peneliti memakai form sebagai acuan untuk mengetahui pendidikan, pelatihan, pengalaman serta keahlian yang harus dimiliki oleh perawat ICU dan HCU sebagai data primer dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai alat ukur. Untuk faktor pendidikan, pelatihan dan pengalaman diambil dari data sekunder dengan alat ukurnya telaah dokumen pada bagian terkait.

Hasil penelitian yang didapat ada salah satu faktor yang mempunyai hubungan yang bermakna dengan kompetensi perawat yakni faktor pelatihan. Faktor pelatihan sangat mempengaruhi kompetensi perawat dikarenakan banyak perawat yang tidak peduli pada masalah pelatihan karena mereka cenderung merasa sudah mempunyai keterampilan yang baik dilihat dari segi pengalaman yang mereka punya dan dari tingkat kebiasaan mereka sudah melakukan tugas mereka sehari-hari. Pada standar DEPKES sudah ditetapkan pelatihan yang wajib diikuti oleh perawat intensif dan pendidikan yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan untuk meningkatkan kualitas perawat mahir intensif pada KEPMENKES RI No. 1595/MENKES/SK/XI/2005.

VIII.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih untuk menggunakan standar kompetensi sesuai standar Departemen Kesehatan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit dan meningkatkan standar perawat khususnya perawat intensif (*ICU* dan *HCU*) dan meningkatkan faktor pendidikan dan pelatihan sesuai standar yang telah ditetapkan
2. Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih harus lebih memprioritaskan pelatihan pada pelatihan aktual yang telah ditentukan oleh Departemen Kesehatan
3. Rumah Sakit Islam Jakarta diharapkan untuk selalu mengevaluasi kompetensi seluruh perawat dan khususnya untuk perawat *ICU* dan *HCU* untuk menanggulangi kesalahan tindakan yang dilakukan oleh perawat